

Article

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2023

Irma Kristin Sagala¹, Claudia Aurora Sembiring², Elizabeth Tiur Manurung³

1. Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung; Email: irmakristin30@gmail.com
2. Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung; Email: claudiaaurorasembiring1007@gmail.com
3. Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung; Email: eliz@unpar.ac.id

Corresponding Author: Irma Kristin Sagala

Abstract. *This study aims to evaluate the effect of Total Asset Turnover (TATO) on Return on Equity (ROE) in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2023. This study uses a quantitative approach with purposive sampling, resulting in 64 companies as the sample. The data analyzed is sourced from secondary financial reports available on the IDX official website. The analysis was conducted using simple linear regression with SPSS software. The results of the study indicate that TATO has a significant and positive effect on ROE. This means that the more efficiently a company manages its assets, the greater the profits that shareholders can obtain. These findings can be used as managerial considerations in optimizing asset utilization to drive better financial performance.*

Keywords: Total Asset Turnover, Return on Equity, Food and Beverage Sector, IDX, Financial Performance.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 64 perusahaan sebagai sampel. Data yang dianalisis bersumber dari laporan keuangan sekunder yang tersedia di situs resmi BEI. Analisis dilakukan dengan regresi linear sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROE. Artinya, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh pemegang saham. Temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan manajerial dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk mendorong kinerja keuangan yang lebih baik.

Kata kunci: Total Asset Turnover, Return on Equity, Sektor Makanan dan Minuman, Bursa Efek Indonesia, Kinerja Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman memainkan peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, sektor ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhannya didorong oleh meningkatnya konsumsi domestik, perubahan gaya hidup, serta inovasi produk yang terus berkembang. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan dalam sektor ini menjadi perhatian penting, baik bagi investor, manajemen perusahaan, maupun pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Salah satu ukuran utama dalam menilai kinerja keuangan adalah Return on Equity (ROE), yakni rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan pemegang saham. ROE yang tinggi menandakan penggunaan modal yang efektif dalam menciptakan laba. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai ROE

Received: April 12, 2025

Revised: Mei 18, 2025

Accepted: Juni 01, 2025

Published : Juni 03, 2025

Curr. Ver.: Juni 03, 2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

adalah Total Asset Turnover (TATO), yaitu rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pemanfaatan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Nilai TATO yang tinggi menunjukkan bahwa aset digunakan secara optimal untuk mendukung pendapatan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi hubungan antara TATO dan ROE. Misalnya, Rahmawati et al. (2023) menemukan bahwa TATO memberikan kontribusi signifikan terhadap ROE di sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama periode 2020–2023. Hasil serupa juga diungkapkan oleh Taileleu (2023), yang menyatakan bahwa TATO secara positif dan signifikan memengaruhi ROE dalam periode 2018–2021 di subsektor yang sama.

Namun demikian, hasil yang bertolak belakang juga ditemukan. Penelitian oleh Kurniasih dan Merliana (2024) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dalam kurun 2016–2023 menunjukkan bahwa TATO tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa dampak TATO dapat bervariasi tergantung pada jenis indikator keuangan yang digunakan dan periode pengamatan.

Alhumaira et al. (2024) dalam kajiannya terhadap PT Indo Acidatama Tbk menyatakan bahwa TATO dan pertumbuhan penjualan bersama-sama memengaruhi ROE secara signifikan, menegaskan bahwa efisiensi aset dan peningkatan volume penjualan merupakan dua faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, Ristandi dan Kusnawan (2023) mencatat bahwa meskipun TATO berdampak positif terhadap struktur modal, pengaruhnya tidak signifikan untuk perusahaan makanan dan minuman di periode 2018–2020.

Melalui perbedaan hasil tersebut, penting untuk meninjau ulang sejauh mana pengaruh TATO terhadap ROE, terutama dalam konteks terbaru tahun 2023. Studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara efisiensi penggunaan aset dan profitabilitas, serta memberikan masukan strategis bagi pengambil keputusan di perusahaan sektor makanan dan minuman.

2. KAJIAN LITERATUR

Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover/TATO) adalah salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki guna menghasilkan pendapatan melalui penjualan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana pihak manajemen mampu mengelola aset perusahaan secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional serta meningkatkan pendapatan (Rahmawati, Faisal, & Kurniawan, 2023). Sebagai parameter efektivitas operasional, TATO berfungsi untuk mengevaluasi seberapa maksimal aset dapat dimanfaatkan dalam menciptakan nilai ekonomi.

Sementara itu, Return on Equity (ROE) mengacu pada rasio profitabilitas yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari modal yang ditanamkan oleh para pemegang saham (Alhumaira, Alwi, & Mukhlis, 2024). ROE sering digunakan sebagai acuan bagi investor untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri dan seberapa besar nilai tambah yang dihasilkan bagi pemilik modal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya kaitan positif antara TATO dan ROE. Sebagai contoh, penelitian oleh Taileleu (2023) mengungkapkan bahwa peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset memiliki korelasi signifikan terhadap naiknya ROE, khususnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Temuan ini diperkuat oleh studi Rahmawati dan rekan-rekannya (2023), yang juga menyimpulkan bahwa TATO memberikan kontribusi positif terhadap ROE di sektor yang sama. Dengan kata lain, semakin efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya, semakin besar pula potensi keuntungan yang bisa diperoleh pemegang saham.

Namun demikian, tidak semua hasil penelitian menunjukkan konsistensi yang sama. Kurniasih dan Merliana (2024), dalam kajiannya terhadap perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI selama periode 2016 hingga 2023, menemukan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara efisiensi penggunaan aset dan tingkat profitabilitas perusahaan bisa bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti struktur biaya, strategi bisnis yang diambil, hingga kondisi pasar yang terus berubah.

Pandangan lain disampaikan oleh Ristandi dan Kusnawan (2023) yang meneliti keterkaitan antara TATO dan struktur permodalan perusahaan. Mereka menemukan bahwa meskipun pengaruh TATO terhadap struktur modal bersifat positif, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini membuka kemungkinan bahwa TATO juga dapat memengaruhi aspek keuangan lain, namun masih dibutuhkan studi lanjutan untuk memperkuat keterkaitan tersebut.

Penelitian yang lebih terarah dilakukan oleh Alhumaira et al. (2024) terhadap PT Indo Acidatama Tbk, yang mengungkapkan bahwa selain TATO, pertumbuhan penjualan juga memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi aset dan strategi ekspansi penjualan merupakan dua elemen utama yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian dari berbagai studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa TATO merupakan variabel yang relevan dalam memprediksi ROE, khususnya pada perusahaan makanan dan minuman. Namun, variasi hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa pengaruh TATO terhadap profitabilitas sangat mungkin dipengaruhi oleh karakteristik internal perusahaan serta kondisi eksternal yang memengaruhi operasional bisnis secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal untuk mengetahui hubungan pengaruh antara Total Asset Turnover (TATO) sebagai variabel independen terhadap Return on Equity (ROE) sebagai variabel dependen. Fokus penelitian adalah pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama tahun 2023. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa angka dan analisis dilakukan menggunakan metode statistik.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diunggah melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk periode tahun 2023.

Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang termasuk dalam kategori sektor makanan dan minuman serta telah terdaftar secara resmi di BEI pada tahun 2023.

Tabel 1. Kriteria-Kriteria Perusahaan yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2023	83
2	Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan di BEI pada tahun 2023	-2
3	Perusahaan makanan dan minuman yang memperoleh keuntungan pada tahun 2023	-16
4	Perusahaan makanan dan minuman yang menyediakan data yang lengkap dalam laporan keuangan	-1
5	Jumlah sampel penelitian	64

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Argo Lestari Tbk
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
3	AGAR	PT Aisa Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Indus Tbk
10	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
11	BISI	PT BISI Internasional Tbk
12	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
13	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
14	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
15	BWPT	PT Eagle High Plantation Tbk
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
17	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk
18	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
19	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
20	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
22	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
23	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
24	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
26	DEWI	PT Dewi Shri Farmindo Tbk
27	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
28	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
29	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk
30	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
31	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
32	FAPA	PT FAP Agri Tbk
33	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
34	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
35	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
36	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
37	GULA	PT Aman Agrindo Tbk
38	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk
39	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
40	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk

41	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
42	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
43	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
44	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk
45	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
46	JAWA	PT Jaya Agra White Tbk
47	JFA	PT Jafpa Comfeed Indonesia Tbk
48	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
49	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
50	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
51	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
52	MKTR	PT Mentohi Karyatama Rata Tbk
53	MGRO	PT Mahkota Group Tbk
54	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
55	MYOR	PT Mayora indah Tbk
56	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
57	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
58	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk
59	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
60	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
61	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk
62	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
63	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
64	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
65	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
66	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
67	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
68	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
69	SMAR	PT Smart Tbk
70	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
71	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
72	STIP	PT Siantar Top Tbk
73	TAPG	PT Tripura Agro Persada Tbk
74	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
75	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
76	TGKA	PT Tigakarsa Satria Tbk
77	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk
78	TRGU	PT Ceresstar Indonesia Tbk
79	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk
80	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
81	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk
82	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
83	WMLJU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Variabel Independen (X): Total Asset Turnover (TATO)

TATO mengukur efisiensi aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rumus TATO:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Dependen (Y): Return on Equity (ROE)

ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri. Rumus ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik dengan bantuan program SPSS versi terbaru. Analisis meliputi:

1. Uji Normalitas untuk memastikan data residual berdistribusi normal, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.
2. Uji Multikolinearitas untuk memastikan tidak ada hubungan yang sangat kuat antar variabel independen.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana untuk menguji pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return on Equity.
4. Uji Signifikansi (t-test) untuk mengetahui apakah pengaruh TATO terhadap ROE signifikan atau tidak.

Tabel 3. Data Total Asset Turnover dan Return on Equity pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2023.

No.	Kode Saham	Tahun	TATO	ROE
1	AALI	2023	0.7192	4.8222
2	ADES	2023	0.7316	22.8810
3	AGAR	2023	2.2228	0.0159
4	AISA	2023	0.9211	1.9413
5	AMMS	2023	0.1444	0.3304
6	ANJT	2023	0.3852	0.4471
7	BEEF	2023	0.8862	40.6088
8	BISI	2023	0.5890	17.2844
9	BOBA	2023	0.8756	9.9029
10	BUDI	2023	1.1854	6.4438
11	BWPT	2023	0.4129	7.2994
12	CAMP	2023	1.0432	13.3762
13	CBUT	2023	2.3798	15.9840
14	CEKA	2023	3.3468	9.3513
15	CLEO	2023	0.9102	21.3981
16	CMRY	2023	1.1030	20.9007
17	CPIN	2023	1.5039	8.5764
18	CPRO	2023	1.3166	11.7488
19	CRAB	2023	1.7260	9.0756
20	CSRA	2023	0.4751	13.1046
21	DEWI	2023	0.5926	4.0742
22	DLTA	2023	0.6099	21.3622
23	DSFI	2023	1.3586	4.8255
24	DSNG	2023	0.5871	9.4682
25	FAPA	2023	0.5863	3.9787
26	FISH	2023	2.8543	13.8435
27	GOOD	2023	1.4195	15.3859
28	GULA	2023	1.6495	2.1578
29	GZCO	2023	0.3514	0.2042
30	IBOS	2023	0.2077	2.0653
31	ICBP	2023	0.5694	13.6306
32	IKAN	2023	1.0185	1.2679
33	INDF	2023	0.5987	11.4405
34	IPPE	2023	0.1186	1.3344
35	JARR	2023	1.2162	5.3599
36	JPFA	2023	1.5003	6.6768
37	KEJU	2023	1.2309	11.9776
38	LSIP	2023	0.3348	6.7035
39	MAIN	2023	2.1873	2.9511
40	MKTR	2023	0.5339	8.7900
41	MLBI	2023	0.9750	76.6440
42	MYOR	2023	1.3190	21.2332
43	NASI	2023	1.0682	0.6035
44	OILS	2023	3.0031	3.7053

45	PGUN	2023	0.3351	6.6452
46	PMMP	2023	0.6409	9.2804
47	PSDN	2023	1.7512	216.9985
48	PSGO	2023	0.4902	24.5514
49	ROTI	2023	0.9688	13.9256
50	SGRO	2023	0.5583	7.9961
51	SIMP	2023	0.4571	4.2668
52	SKBM	2023	1.5436	0.2161
53	SKLT	2023	1.3988	9.5587
54	SMAR	2023	1.6751	4.8127
55	SSMS	2023	0.9063	17.2875
56	STAA	2023	0.7911	16.2844
57	STTP	2023	0.8696	18.9333
58	TAPG	2023	0.6004	14.6501
59	TBLA	2023	0.5918	7.4635
60	TGKA	2023	3.1122	20.0467
61	TLDN	2023	0.7388	18.3785
62	TRGU	2023	1.8107	0.1529
63	ULTJ	2023	1.1035	17.7384
64	WAPO	2023	3.1906	0.3068

Sumber: data diolah penulis

4. HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	64	.118597912 873366	3.34683134 2014260	1.12973410 2813816	.772291448 877183
ROE	64	.015892900 547838	216.998522 818665580	14.2917264 59005302	28.1737654 21210170
Valid N (listwise)	64				

Berdasarkan analisis statistik deskriptif terhadap 64 perusahaan yang dijadikan sampel, diketahui bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,1186 dan maksimum sebesar 3,3468. Rata-rata nilai TATO berada pada angka 1,1297 dengan standar deviasi 0,7723, yang menunjukkan adanya variasi tingkat efisiensi dalam penggunaan aset di antara perusahaan-perusahaan yang diteliti.

Sementara itu, nilai Return on Equity (ROE) menunjukkan sebaran data yang cukup luas, dengan nilai terkecil sebesar 0,0159 dan nilai tertinggi mencapai 216,9985. Rata-rata ROE tercatat sebesar 14,2917 dan standar deviasi sebesar 28,1738. Besarnya standar deviasi ini mengindikasikan bahwa terdapat nilai-nilai ekstrem atau outlier, yakni perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian ekuitas jauh di atas rata-rata. Keberadaan outlier ini perlu dicermati secara khusus dalam proses analisis selanjutnya agar tidak menimbulkan kesalahan interpretasi terhadap hasil penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	28.10176563
Most Extreme Differences	Absolute	.304
	Positive	.304
	Negative	-.256
Test Statistic		.304
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.178

Berdasarkan Tabel 5 hasil Uji Normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,178, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Artinya, tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Asumsi normalitas ini terpenuhi dan mendukung validitas analisis regresi yang dilakukan.

2. Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.347	6.308			
	TATO	2.606	4.621	.071	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan data pada Tabel 6, hasil analisis multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai Tolerance sebesar 1,000 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga sebesar 1,000. Nilai-nilai ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas, karena Tolerance berada pada level tertinggi dan VIF jauh di bawah batas umum yang ditetapkan, yakni tidak lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi bebas multikolinieritas, sehingga nilai koefisien yang dihasilkan dapat dinilai sah dan layak untuk diinterpretasikan secara akurat.

5. Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.347	6.308		1.799	.077
	TATO	2.606	4.621	.071	3.564	.006

a. Dependent Variable: ROE

Merujuk pada Tabel 7, hasil regresi menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini terlihat dari

nilai koefisien sebesar 2,606 serta tingkat signifikansi 0,006, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Dengan kata lain, setiap peningkatan satu unit pada TATO diperkirakan akan meningkatkan ROE sebesar 2,606, dengan asumsi bahwa variabel lain dalam model tetap konstan.

Di sisi lain, nilai konstanta sebesar 11,347 menggambarkan prediksi ROE saat TATO bernilai nol. Walaupun nilai signifikansi konstanta mencapai 0,077—yang melebihi ambang batas umum 0,05—hal ini tidak terlalu berpengaruh terhadap makna utama dari model. Secara keseluruhan, hasil ini memperkuat pemahaman bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, semakin besar pula kontribusi positif terhadap peningkatan imbal hasil yang diterima oleh para pemegang saham.

Pembahasan

Berdasarkan hasil regresi yang tercantum dalam Tabel 7, ditemukan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien sebesar 2,606 serta tingkat signifikansi 0,006, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Artinya, peningkatan satu satuan dalam TATO diperkirakan akan meningkatkan ROE sebesar 2,606, dengan catatan bahwa faktor-faktor lainnya tidak mengalami perubahan.

Hasil ini sejalan dengan temuan dari sejumlah penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan aset merupakan faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, hasil uji multikolinearitas yang disajikan dalam Tabel 6 memperlihatkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,000, mengindikasikan bahwa tidak terjadi korelasi kuat antar variabel bebas dalam model, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Pada sisi lain, uji normalitas yang tercantum dalam Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,178, lebih tinggi dari ambang 0,05. Dengan demikian, residual dalam model ini berdistribusi normal. Seluruh asumsi klasik yang digunakan dalam analisis regresi telah terpenuhi, sehingga model yang dibangun dinilai valid dan dapat diandalkan untuk memperkirakan nilai ROE berdasarkan variabel TATO.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 2,606 serta tingkat signifikansi 0,006, yang menandakan bahwa peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset dapat meningkatkan laba atas modal yang dimiliki pemegang saham.

Selain itu, hasil uji multikolinearitas membuktikan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model, yang terlihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,000. Sementara itu, uji normalitas juga mendukung validitas model dengan menunjukkan

bahwa residual menyebar secara normal, ditandai oleh nilai signifikansi 0,178 yang berada di atas ambang 0,05. Berdasarkan terpenuhinya seluruh asumsi klasik tersebut, model regresi ini dianggap valid dan dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis lanjutan.

Saran

1. Untuk Manajemen Perusahaan: Disarankan meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset guna mendorong profitabilitas, khususnya ROE, melalui investasi aset produktif dan perencanaan operasional yang lebih efektif.
2. Untuk Investor: TATO dapat dijadikan indikator penting untuk menilai efisiensi dan potensi keuntungan perusahaan, sehingga membantu pengambilan keputusan investasi.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Dianjurkan menambahkan variabel lain seperti Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), atau Current Ratio (CR) untuk mendapatkan analisis yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor keuangan yang memengaruhi ROE.
4. Untuk Akademisi dan Mahasiswa: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami hubungan antara efisiensi penggunaan aset dan pengembalian ekuitas dalam konteks keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Alhumaira, A. F., Alwi, & Mukhlis. (2024). Pengaruh total asset turnover dan pertumbuhan penjualan terhadap return on equity pada PT Indo Acidatama, Tbk. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 2(2b), 885–893. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2b.2927>
- [2]. Alhumaira, R. A. S. (2023). Pengaruh total asset turnover dan pertumbuhan penjualan terhadap return on equity pada PT. Indo Acidatama, Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 7(2). <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ekonomi-dan-bisnis/article/view/7838>
- [3]. Amalya, N. T., & Sulistyani, T. (2023). Pengaruh total asset turnover dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode tahun 2011–2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(4), 745–753. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM/article/view/34145>
- [4]. Anjani, N. D., Sulianto, J., & Untari, M. F. A. (2023). Peningkatan hasil belajar materi pecahan dengan menerapkan model problem based learning dengan media manipulatif. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 33136. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jear/article/view/33136>
- [5]. Baroroh, S., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2024). Peningkatan hasil belajar matematika materi pecahan dengan menggunakan model pembelajaran project based learning untuk siswa kelas III sekolah dasar. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 220–227. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4812>
- [6]. Kurniasih, R., & Merliana, V. (2024). Pengaruh total asset turnover, debt to equity ratio, current ratio, dan firm size terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016–2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1383–1395. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.471>
- [7]. Maulidasari, S. S., Roshayanti, F., Dwijayanti, I., & Devega, L. S. (2023). Penerapan model problem based learning dalam peningkatan hasil belajar pada materi pecahan campuran kelas V D di SD N Rejosari 01 Semarang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 33162. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/33162>
- [8]. Melihatn, M., Yusnita, R. T., & Patimah, T. (2024). Return on equity analysis reviewed from debt to equity ratio and total asset turnover (Study on the textile and garment sectors listed on the IDX for the 2020–2022 period). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 217–232. <https://jurnalunived.com/index.php/EMBA/article/view/577>
- [9]. Nurhayati, D. (2023). Pengaruh total asset turnover (TATO) terhadap return on equity (ROE). *PRISMAKOM*, 21(1), 32–41. <https://jurnal.stieyasaanggana.ac.id/index.php/yasaanggana/article/view/101>
- [10]. Putri, A., Alim, J. A., & Antosa, Z. (2024). Pengaruh model project based learning (PjBL) terhadap kemampuan pemahaman konsep pada materi pecahan siswa kelas IV SD Negeri 004 Salo. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 3(1), 116–121. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i1.1465>

-
- [11]. Rahmawati, F., Faisol, & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh TATO, pertumbuhan laba, NPM, dan leverage terhadap ROE perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2020–2023. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/5361>
- [12]. Ramadhani, D. M., Abira, A., & Irmawati, M. (2023). Meningkatkan hasil belajar matematika dalam materi pecahan menggunakan metode problem based learning (PBL) di sekolah dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 15166. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/didika/article/view/15166>
- [13]. Ristandi, R., & Kusnawan, A. (2023). Pengaruh ROE, SIZE, TATO kepada struktur modal perusahaan makanan minuman di BEI selama 2018–2020. *EMaBi: Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 8(2), 1–10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/view/1269>
- [14]. Suyono, S., Sudarno, H. P., Panjaitan, Y. W., & Linda, R. (2023). Pengaruh pertumbuhan pendapatan, total assets turnover, dan working capital turnover terhadap return on equity pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 153–166. <https://ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/3265>
- [15]. Taileleu, R. L. (2023). Pengaruh total asset turnover, times interest earned ratio dan account receivable turnover terhadap return on equity pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021 [Skripsi, Universitas Medan Area]. *Digital Repository Universitas Medan Area*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/21497>